

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Nugraha Nurtantijo. K. (2016). Analisis Ketersediaan Obat pada era Jaminan Kesehatan Nasional di Apotek Wilayah Bojonegara Kotamadya Bandung Tahun 2015. *JSK, Volume 1 Nomor 4 Tahun 2016*, 165-170.
- Ainurrizqi. (2015). Definisi dan Klasifikasi Hipertensi Tahun 2015. Universitas Diponegoro
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- BPJS, P. (2014). pedoman Umum Tata Kelola Yang Baik (*Good Governance*) Bpjs Kesehatan. *Pedoman Umum Tata Kelola Yang Baik (Good Governance) BPJS Kesehatan*, 10–34
- Digdo Suryagama, S. S. (2019). Analisis Perencanaan dan Ketersediaan Obat di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. *JMPF Vol 9(4), 2019*, 243-251.
- Dr. dr. Yenny Kandarini, S.-K. F. (2017). Strategi Pemilihan Terapi kombinasi Obat Anti Hipertensi. *Bagian / SMF Ilmu Penyakit Dalam FK Unud / RSUP Sanglah Denpasar*, 1-9.
- Eky Endriana Amiruddin, W. I. (2019). Studi tentang Ketersediaan Obat di Puskesmas Meo-Meo Kota Baubau. *Vol. 1, No. 2, Desember 2019*, 60-76.
- Fitri, D.R. (2015). *Diagnose Enforcement And Treatment Of High Blood Pressure*. Vol.4 No.3. Lampung: Universitas of Lampung
- Glenys Yulanda, R. L. (2017). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. 26 | *Majority | Volume 6 | Nomor 1 | Februari 2017*, 25-33.
- Ivonie Carolien, A. F. (2017). Evaluasi Ketersediaan Obat Sebelum Dan Sesudah Implementasi JKN Pada Puskesmas Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek
- Lilies Sundari, M. B. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Keperawatan, Volume XI, No. 2, Oktober 2015*, 216-223.

- Mayra, G. (2013). (Hartini dan Sulasmono,2006). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhadi. (2016). JNC 8 : Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(1), 54–59.
- Muslim, Z., & Laksono, H. (2021). Evaluasi Sistem Pengadaan Terkait Ketersediaan Obat Di Puskesmas Wilayah Kota Bengkulu, 13(1).
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 73 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Menkes RI.
- Pratomo, G. S., Umaternate, A., & Febriani, T. (2018). Evaluasi Ketersediaan Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1), 51–55. <https://doi.org/10.33084/bjop.v1i1.400>
- Pulung Prabowo, S. d. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Obat Era JKN Pada Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Volume 6 Nomor 3 , 213-218
- Risqi, H., Nugraheni, D. A., & Medisa, D. (2016). Analisis Ketersediaan Obat Publik Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2015. *Prosiding Rakernas Dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia 2016*, (February 2020), 178–182.
- Trisna Widada, A. P. (2017). Peran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat (Studi di RSUD Hasanuddin Damrah Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu). *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 23, No 2, Agustus 2017: 199-216, 199-216.
- Undang-Undang Kesehatan No 36. (2009). UU no. 36 tahun 2009. *Sekretariat Negara RI*.
- Wiwik Dinah Sulistyowati, A. R. (2020). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Jombang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Vol. 1 No. 2 Tahun 2020*, 60-75.
- Yanto, C. M (2018). Profil Peresepan Obat Antihipertensi Di Apotek Kimia Farma Lipokota Kupang. skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.